



ANJ

BULETIN INVESTOR

Bloomberg: ANJT: IJ

31 Oktober 2018



Pabrik Kelapa Sawit di PT KAL, Ketapang, Kalimantan Barat
Foto: Corporate Communications

KINERJA OPERASIONAL 9M18

PT Austindo Nusantara Jaya Tbk (“ANJT” atau “Perseroan”) mengumumkan kinerja operasi Perseroan untuk periode sembilan bulan tahun 2018 (9M18).

Perseroan mengakhiri 9M18 dengan total produksi tandan buah segar (TBS) 584.195 metrik ton (mt), naik 13,4% dibandingkan dengan 515.263 mt pada 9M17. Perkebunan kami di Sumatera Utara I dan perkebunan kami yang baru menghasilkan di Kalimantan Barat melanjutkan tren positifnya dalam produksi TBS. Meskipun perkebunan kami di Pulau Belitung dan Sumatera Utara I sedang melakukan program penanaman kembali, produksi TBS dari kedua perkebunan tersebut mengalami peningkatan dibandingkan dengan produksi TBS pada 9M17 karena kondisi cuaca yang mendukung pada tahun ini dan tahun lalu.

Meskipun jumlah produksi TBS lebih besar dibandingkan dengan tahun lalu, pembelian TBS dari pihak ketiga mengalami peningkatan untuk memaksimalkan utilisasi pabrik. Total TBS yang dibeli dari pihak ketiga pada 9M18 meningkat sebesar 68,4% dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu (9M17).

Tabel 1 : Produksi dan Penjualan

	9M18	9M17	Selisih
Produksi TBS (ton)			
TBS Milik Sendiri	584.195	515.263	13,4%
<i>Pulau Belitung</i>	184.807	174.207	6,1%
<i>Sumatera Utara I</i>	150.949	94.659	59,5%
<i>Sumatera Utara II</i>	149.390	161.394	-7,4%
<i>Kalimantan Barat</i>	99.049	85.003	16,5%
Pembelian TBS Pihak Ketiga	289.105	171.719	68,4%
Jumlah TBS yang diproses	873.300	686.982	27,1%
Produktivitas TBS (ton/ha)			
Rata - Rata	16,30	13,40	21,6%
<i>Pulau Belitung</i>	17,90	13,90	28,8%
<i>Sumatera Utara I</i>	16,30	9,70	68,0%
<i>Sumatera Utara II</i>	19,30	20,40	-5,4%
<i>Kalimantan Barat</i>	11,80	10,40	13,5%
Produksi CPO (ton)			
Jumlah Produksi	186.914	149.672	24,9%
<i>Pulau Belitung</i>	56.977	46.197	23,3%
<i>Sumatera Utara I</i>	50.456	31.640	59,5%
<i>Sumatera Utara II</i>	45.773	46.681	-1,9%
<i>Kalimantan Barat</i>	33.708	25.154	34,0%
Produksi Kernel (ton)	40.823	30.421	34,2%
Penjualan (ton)			
Penjualan CPO	173.459	144.100	20,4%
<i>Pulau Belitung</i>	51.900	42.500	22,1%
<i>Sumatera Utara I</i>	49.059	30.000	63,5%
<i>Sumatera Utara II</i>	44.000	45.600	-3,5%
<i>Kalimantan Barat</i>	28.500	26.000	9,6%
Penjualan Kernel	40.250	28.883	39,4%
PRODUKTIVITAS			
Tingkat Ekstraksi - CPO (Gabungan)	21,39%	21,80%	-1,9%
Rata-rata Harga Jual CPO (ex-mill) - USD	536	617	-13,1%
Rata-rata Harga Jual PK (ex-mill) - USD	410	478	-14,2%

PROFIL PERUSAHAAN

PT Austindo Nusantara Jaya Tbk (“ANJT”) adalah perusahaan agribisnis berbasis pangan yang berkomitmen terhadap pengembangan bertanggung jawab. Kegiatan usaha utama ANJT bergerak di proses produksi dan pengolahan minyak kelapa sawit baik di kebun yang sudah menghasilkan maupun yang sedang dalam tahap pengembangan. ANJT juga bergerak dalam produksi pati sagu dan edamame.

INFORMASI SAHAM

# saham	3,354.2 mn
# free float	3,311.5 mn
# saham treasury	42.7 mn
Tanggal Pencatatan	8-5-2013
Harga IPO	Rp 1,200
Tertinggi	Rp 1,320
Terendah	Rp 830
Penutupan	Rp 1,310

STRUKTUR PEMEGANG SAHAM

(per 30 September 2018)	%
PT Austindo Kencana Jaya	41.372
PT Memimpin Dengan Nurani	41.372
George Santosa Tahija	4.801
Sjaton George Tahija	4.798
Yayasan Tahija	0.000
Publik	7.657
*tidak termasuk saham treasury	

HUBUNGI KAMI

PT Austindo Nusantara Jaya Tbk
Atrium Mulia, 3A Floor, Suite 3A-02
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B10-11
Jakarta 12910 - Indonesia
T: +62 21 29651777
F: +62 21 29651788
E: investor.relationship@anj-group.com
www.anj-group.com

Sejalan dengan meningkatnya produksi TBS dan pembelian TBS dari pihak ketiga, produksi minyak kelapa sawit (*Crude Palm Oil* atau "CPO") dan inti sawit (*Palm Kernel* atau "PK") mengalami kenaikan masing-masing sebesar 24,9% dan 34,2% menjadi 186.914 *mt* dan 40.823 *mt* pada 9M18.

Sementara itu, Perseroan juga mencatat kenaikan volume penjualan CPO dan PK masing-masing sebesar 20,4% dan 39,4%, menjadi masing-masing sebesar 173.459 *mt* dan 40.250 *mt* pada 9M18 dibandingkan penjualan CPO dan PK pada 9M17 yang masing-masing sebesar 144.100 *mt* dan 28.883 *mt*.

Sepanjang periode 9M18 harga CPO terus mengalami tren penurunan. Hal ini menyebabkan Perseroan menjual CPO dengan Harga Jual Rata-rata (HJR) sebesar USD 536/*mt*, lebih rendah 13,1% dari HJR di periode 9M17 sebesar USD 617/*mt*. Sementara itu, HJR PK pada 9M18 sebesar USD 410/*mt* lebih rendah dibandingkan dengan HJR PK pada 9M17 sebesar USD 478/*mt*.



Pembibitan di PT SMM
Foto: Corporate Communications

KINERJA KEUANGAN

Hasil Kinerja Keuangan Kami

Table 2: Laporan Laba Komprehensif Konsolidasian

	9M18		9M17 ⁽²⁾		Selisih
	"USD Ribuan"	"Rp. Jutaan ⁽¹⁾ "	"USD Ribuan"	"Rp. Jutaan ⁽¹⁾ "	
Pendapatan	110.730	1.555.427	109.013	1.453.252	1,6%
Beban pokok pendapatan	(81.090)	(1.139.069)	(82.794)	(1.103.727)	-2,1%
Laba Bruto	29.640	416.358	26.219	349.525	13,0%
Pendapatan (beban) usaha, bersih	(24.458)	(343.564)	38.378	511.617	-163,7%
Laba Usaha	5.182	72.795	64.597	861.143	-92,0%
Pendapatan bunga	689	9.683	506	6.740	36,3%
Beban keuangan	(1.251)	(17.572)	(3.120)	(41.588)	-59,9%
Bagian atas laba entitas yang dicatat dengan metode ekuitas	1.508	21.189	2.453	32.701	-38,5%
Laba Sebelum Pajak	6.129	86.094	64.436	858.996	-90,5%
Beban pajak (Rugi)/ laba bersih periode berjalan	(391)	(5.497)	41.516	719.198	-100,9%
Penghasilan komprehensif lain	(11.884)	(166.930)	(4.145)	(41.455)	186,7%
Jumlah (Kerugian) Penghasilan Komprehensif	(12.275)	(172.428)	37.371	677.743	-132,8%
EBITDA	24.434	343.220	81.222	1.082.770	-69,9%
EBITDA margin (%)	22,1%	22,1%	74,5%	74,5%	-70,4%

1) Translasi dari nilai dalam US Dolar ke nilai dalam Rupiah semata-mata untuk membantu pembaca. Translasi dilakukan dengan menggunakan kurs rata-rata sebesar Rp 14.047 terhadap 1 dolar Amerika untuk periode 9M18 dan sebesar Rp 13.331 terhadap 1 dolar Amerika untuk periode 9M17.

2) Setelah penyajian kembali karena penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No 69, "Agrrikultur".

Pendapatan dari Penjualan dan Jasa Konsesi

Pada periode 9M18, ANJT mencatatkan pendapatan sebesar USD 110,7 juta, mengalami kenaikan sebesar 1,6% dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu. Penjualan CPO and PK berkontribusi sebesar 98,8% terhadap total pendapatan kami atau sebesar USD 109,5, meningkat dari USD 102,7 juta atau 94,2% dari jumlah pendapatan kami di 9M17 terutama disebabkan oleh meningkatnya volume penjualan CPO dan PK.

Segmen sagu kami yang baru memulai operasi komersil pada kuartal pertama tahun 2017 menyumbang USD 505,4 ribu dari total pendapatan kami di 9M18.

Segmen energi terbarukan kami menyumbang sebesar USD 393,7 ribu pada 9M18, lebih rendah dibandingkan dengan USD 4,6 juta pada 9M17. Hal ini disebabkan oleh adanya penjualan PT Darajat Geothermal Indonesia (DGI), anak perusahaan kami di segmen energi panas bumi pada bulan September 2017. Sementara itu, segmen edamame kami menyumbang USD 373,1 ribu, mengalami kenaikan sebesar 27,8% dari USD 291,9 ribu pada 9M17.

Pendapatan (Beban) Usaha dan Beban Keuangan

Beban pokok penjualan kami mengalami penurunan sebesar 2,1% menjadi USD 81,1 juta, terutama disebabkan oleh penurunan biaya produksi minyak kelapa sawit dan penurunan penyisihan dari penurunan nilai persediaan sagu.

Perseroan mencatat beban usaha (bersih setelah pendapatan usaha) sebesar USD 24,5 juta, turun signifikan dari pendapatan usaha sebesar USD 38,4 juta pada 9M17. Hal ini terutama disebabkan oleh adanya pengakuan keuntungan dari penjualan investasi kami di PT Agro Muko pada bulan Maret 2017 dan PT Darajat Geothermal Indonesia (DGI) pada bulan September 2017. Termasuk di dalam beban usaha (bersih setelah pendapatan usaha) pada 9M18, rugi kurs mata uang asing sebesar USD 5,2 juta naik dibandingkan dengan rugi kurs mata uang asing pada 9M17 sebesar USD 0,3 juta. Rugi kurs mata uang asing tersebut disebabkan oleh rugi kurs atas pinjaman dalam US Dollar dan pelemahan nilai tukar Rupiah terhadap US Dolar dari Rp 13.548 pada akhir tahun 2017 menjadi Rp 14.929 pada akhir periode 9M18. Perusahaan menggunakan sejumlah pinjaman dalam US Dollar untuk proyek perkebunan di Papua Barat dimana pembukuan untuk entitas tersebut diselenggarakan dalam Rupiah.

Selain itu, beban keuangan kami yang merupakan beban bunga atas pinjaman turun menjadi USD 1,3 juta di 9M18 dari USD 3,1 juta di 9M17 disebabkan oleh pembayaran sebagian hutang jangka pendek dan jangka panjang yang digunakan oleh perkebunan kami di Kalimantan Barat. Beban keuangan atas pinjaman yang digunakan untuk proyek Papua Barat dapat dikapitalisasi ke nilai aset sampai dimulainya operasi komersial.

Laba (Rugi) Bersih

Perseroan mencatat rugi bersih sebesar USD 391 ribu dibandingkan dengan laba bersih sebesar USD 41,5 juta pada 9M17. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan HJR

CPO dan PK pada 9M18, serta adanya pencatatan laba dari penjualan investasi Perseroan pada 9M17. Kedua faktor ini juga menyebabkan EBITDA mengalami penurunan dari USD 81,2 juta pada 9M17 menjadi USD 24,4 juta pada 9M18 dan margin EBITDA turun dari 74,5% pada 9M17 menjadi 22,1% pada 9M18.

Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif

Pelemahan nilai tukar Rupiah terhadap US Dollar dari Rp 13.548 pada akhir tahun 2017 menjadi USD 14.929 pada akhir periode 9M18 telah menurunkan aset bersih pada beberapa entitas anak yang melaksanakan pembukuan dalam Rupiah pada saat laporan keuangan entitas anak tersebut ditranslasi dari Rupiah ke US Dollar sebesar USD 11,8 juta. Akibatnya, Perseroan mencatatkan jumlah rugi komprehensif sebesar USD 12,3 juta dibandingkan dengan penghasilan komprehensif sebesar USD 37,4 juta pada periode 9M17.

Posisi Aset dan Liabilitas

Tabel 3: Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

	30 Sep 2018		30 Dec 2017 ⁽²⁾		Selisih
	"USD Ribuan"	"Rp. Jutaan ⁽¹⁾ "	"USD Ribuan"	"Rp. Jutaan ⁽¹⁾ "	
Aset lancar	99.304	1.482.505	90.758	1.229.592	9,4%
Aset tidak lancar	496.671	7.414.794	483.237	6.546.891	2,8%
Jumlah Aset	595.974	8.897.299	573.995	7.776.483	3,8%
Liabilitas lancar	67.632	1.009.676	55.603	753.309	21,6%
Liabilitas tidak lancar	143.563	2.143.250	118.539	1.605.963	21,1%
Jumlah Liabilitas	211.195	3.152.926	174.142	2.359.272	21,3%
Ekuitas diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	383.817	5.730.001	399.370	5.410.659	-3,9%
Jumlah Ekuitas	384.779	5.744.373	399.853	5.417.210	-3,8%

1) Translasi nominal dolar Amerika ke Rupiah dilakukan semata - mata untuk kenyamanan para pembaca dan dibuat menggunakan nilai tengah kurs Bank Indonesia per 30 September 2018 sebesar Rp 14.929 terhadap 1 dolar Amerika dan per 31 Desember 2017 sebesar Rp 13.548 terhadap 1 dolar Amerika.

2) Setelah penyajian kembali karena penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No 69, "Agrikultur".

Pada 30 September 2018, jumlah aset meningkat sebesar 3,8% menjadi USD 596,0 juta, terutama disebabkan oleh adanya investasi berkelanjutan Perseroan dalam pengembangan perkebunan kelapa sawit dan nilai persediaan CPO yang lebih tinggi.

Jumlah liabilitas meningkat sebesar 21,3% dari USD 174,1 juta menjadi USD 211,2 juta, terutama didorong oleh peningkatan yang signifikan dalam pinjaman bank jangka pendek dan

pinjaman bank jangka panjang. Hal ini sejalan dengan kelanjutan investasi kami untuk pembangunan perkebunan kelapa sawit di Papua Barat, dan fasilitas pemrosesan edamame di Jawa Timur. Perseroan masih mampu menjaga rasio utang terhadap ekuitas dan utang terhadap aset pada akhir periode 9M18 di tingkat yang sehat masing-masing sebesar 0,55 dan 0,35.

Fasilitas Pembiayaan

Pada 30 September 2018, ANJT dan entitas anaknya secara kolektif memiliki fasilitas pinjaman bank sejumlah setara dengan USD 241,6 juta, yang terdiri atas fasilitas pinjaman bank jangka pendek sejumlah USD 49,8 juta dan fasilitas pinjaman bank jangka panjang sejumlah USD 191,8 juta. Fasilitas pinjaman bank jangka panjang tersebut diperuntukan bagi pembiayaan proyek-proyek di Papua Barat, pembangunan PKS di Kalimantan Barat, program penanaman kembali pada perkebunan Pulau Belitung dan peralatan pemrosesan edamame di Jawa Timur. Saldo pinjaman bank pada akhir 9M18 berjumlah USD 156,5 juta.

Informasi Lainnya

Sertifikasi ISPO

Perusahaan kelapa sawit kami beroperasi berdasarkan kerangka peraturan yang ditetapkan oleh Kementerian Pertanian terkait standar keberlanjutan untuk produksi kelapa sawit, yang dikenal dengan nama Kelapa Sawit Berkelanjutan Indonesia (Indonesian Sustainable Palm Oil/ISPO) serta standar keberlanjutan dibawah Roundtable Sustainable Palm Oil (RSPO). Pada bulan Juli 2018, Perkebunan Kalimantan Barat kami mendapatkan sertifikat ISPO, menyusul tiga perkebunan menghasilkan lain, Perkebunan Pulau Belitung, Sumatera Utara II dan Sumatera Utara I yang lebih dulu menerima sertifikat tersebut masing-masing pada tahun 2014, 2015 dan 2016.

Tempo Country Contributor Award 2018

Pada Agustus 2018, ANJT menerima penghargaan sebagai “*The Most Tax-Friendly Corporate*” dalam acara penghargaan Tempo Country Contributor Award 2018 sebagai Perusahaan yang

patuh dalam perpajakan dan sebagai kontributor terbaik dalam melakukan pembayaran pajak kepada negara. Tempo Country Contributor Award 2018 diselenggarakan oleh Tempo Media Group.

Pembangunan Pabrik Kelapa Sawit dan Inti Sawit Serta Fasilitas Pemrosesan Edamame

Pembangunan pabrik minyak kelapa sawit dan minyak inti sawit pada perkebunan kami di Papua Barat telah mencapai 46,5% tingkat penyelesaian. Pabrik kelapa sawit akan terdiri dari 2 lini, masing-masing lini memiliki kapasitas 45 *mt* per jam. Lini pertama untuk pabrik kelapa sawit dengan kapasitas 45 *mt* per jam dan minyak inti sawit diharapkan akan siap untuk uji coba operasi pada kuartal ketiga tahun 2019, bertepatan dengan produksi TBS pertama pada perkebunan kami di Papua Barat.

Pembangunan fasilitas pemrosesan edamame kami di Jawa Timur diharapkan akan selesai pada akhir tahun 2018 dan diharapkan siap untuk mulai beroperasi pada tahun 2019 untuk memproses edamame segar menjadi edamame beku untuk tujuan pasar ekspor.



Grading TBS di PT SMM
Foto: Corporate Communications